

PENGELOLAAN HUTAN BOJONEGORO TAHUN 1960 SAMPAI 1985

Utami, Dwi Arifi

KKB KK-2 FS Sej 12/10 Uta p

Drs Sukaryanto, M.Si

**FORESTRY-INDONESIA-HISTORY
2009**

ABSTRAK

Pada tahun 1960 sampai 1965 kawasan hutan Bojonegoro mengalami kerusakan, karena banyaknya pencurian kayu dan juga tindakan dari oknum PKI yang bertujuan untuk merusak citra dari pemerintah. Kurang tersedianya lapangan kerja salah satu penyebab terjadinya tindakan pencurian kayu.

Kondisi pada tahun 1960 banyak pengangguran dan para buruh tani tidak mendapatkan pekerjaan sehingga semakin bertambahnya pengangguran. Pada Daerah aliran Sungai Bengawan Solo sangat padat penduduknya, sehingga Perum Perhutani Bojonegoro membantu masyarakat dengan memberikan kesempatan kerja dan peningkatan kesejahteraan disekitar hutan.

Penulisan ini menggunakan metode Deskriptif naratif dengan menjelaskan fakta dan penjelasan bagaimana, kapan, siapa, apa, dan mengapa terjadi peristiwa tentang pengelolaan hutan oleh masyarakat dan Perum Perhutani.

Pada tahun 1970an sampai tahun 1985 Perhutani Bojonegoro lebih intensif dalam melakukan kerjasama untuk mengadakan kesejahteraan bagi masyarakat hutan dan mengurangi kerusakan hutan. Program pemberian pupuk secara gratis dilaksanakan oleh Perhutani Bojonegoro. Tumpang Sari mengalami pembaharuan dengan adanya Inmas Tumpang Sari, sistem ini dibuat untuk lebih menjaga kelestarian hutan. Dengan adanya kerjasama tersebut kesejahteraan masyarakat meningkat dan mendapatkan penghasilan sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Kata Kunci: Pemanfaatan Hutan, Masyarakat Bojonegoro.